

Pengaruh Metode Augmented Reality Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Kelas Rendah di SDN Ganting

Oleh:

Esti Budi Mu'afiqoh

Kemil wachidah

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli , 2023



Pendahuluan

Latar Belakang

- Keterampilan membaca merupakan bagian dari bentuk keteampilan Bahasa yang harus dikuasi oleh siswa
- Awal membaca baik dalam bahasa maupun mata pelajaran lainnya, dan ruang lingkungnya meliputi bahasa dan sastra yang dipecah menjadi empat, yaitu mendengarkan, membaca, berbicara dan menulis. Tujuan utama membaca adalah untuk mencari dan menemukan informasi yang mengandung isi dan makna bacaan.
- Adanya kesulitan membaca permulaan
- Selain model pembelajaran, peran materi dalam proses pembelajaran juga sangat penting. Media sebagai salah satu cara untuk menyampaikan materi pembelajaran seperti video, film, buku, dll. Dalam penggunaan bahan ajar, sekolah saat ini mulai beradaptasi dengan perkembangan teknologi.
- Augmented Reality (AR), merupakan jenis teknologi yang menggabungkan antara objek nyata dengan objek virtual, AR juga memberikan penawaran yang luar biasa bagi peserta didik dalam memfasilitasi sensorik yang dapat meningkatkan energi positif saat belajar, meningkatkan pembelajaran kolaboratif serta menciptakan hasil pembelajaran yang lebih efisien.

Rumusan Masalah

Rumusan Masalah

Adakah pengaruh metode augmented reality terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah di sekolah dasar

Tujuan peneliti

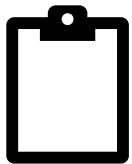
Untuk meneliti pengaruh metode augmented reality terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah di sekolah dasar

Metode Penelitian



Jenis Penelitian

Kuantitatif (pre-experimental design)



Teknik Pengumpulan Data

Tes dan Dokumtasi

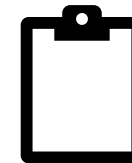


Populasi dan Sampel

Populasi : Siswa kelas II

Sampel : 25 siswa kelas II

Tempat Penelitian : SDN Ganting



Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Uji Realibilitas

Uji Hipotesis (paired t-test)

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas

Question number	Person correlation	Sig 2 tailed	Conclusion
P 1	-0,015	0,944	TV
P2	0,469	0,018	V
P 3	0,536	0,006	V
P 4	0,459	0,021	V
P 5	0,733	0,000	V
P 6	0,003	0,990	TV
P7	0,445	0,026	V
P 8	0,551	0,004	V
P 9	0,196	0,348	TV
P 10	0,533	0,006	V
P 11	0,533	0,533	V
P 12	0,767	0,767	V
P 13	0,525	0,525	V

Hasil dan Pembahasan

P 14	0,551	0,004	V
P 15	0,903	0,000	V
P 16	0,867	0,000	V
P 17	0,130	0,535	TV
P 18	0,838	0,000	V
P 19	0,605	0,001	V
P 20	0,470	0,018	V
P 21	0,867	0,000	V
P 22	0,659	0,000	V
P 23	0,867	0,000	V
P 24	0,549	0,004	V
P 25	0,867	0,000	V

Hasil dan Pembahasan

Keterangan:

P : Pertanyaan

V : Valid

TV : Tidak Valid

Berdasarkan tabel 1 diatas menunjukkan hasil validitas soal yang valid terdapat 21 soal karena nilai r tabel lebih besar dari t hitung.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	25

Berdasarkan tabel SPSS diatas dengan rumus Cronbach's alpha menunjukkan bahwa nilai *pre-test post-test* siswa lebih besar dari *alpha* yaitu $> 0,6$ dimana nilainya adalah 0,900. Dari nilai realibilitas instrument setelah *pre-test* keterampilan membaca siswa memenuhi kriteria.

Hasil dan Pembahasan

Uji Hipotesis (paired t-test)

		Paired Samples Test					t	df	Sig. (2-tailed)
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-11.160	18.748	3.750	Lower -18.899	Upper -3.421	- 2.976	24	.007

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan hasil nilai dari sig. (2 tailed) sebesar $0,007 < 0,05$ sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa ada pengaruh metode *augmented reality* terhadap keterampilan membaca permulaan siswa SDN Ganting.

Hasil dan Pembahasan

Uji Hipotesis

		Paired Samples Statistics			
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	66.40	25	21.579	4.316
	POSTTEST	77.56	25	15.111	3.022

Nilai rata-rata atau mean pada tabel diatas untuk data pre-test adalah 66,40, Sedangkan hasil post-test sebesar 77,56. Artinya terdapat perbedaan rata-rata antara hasil pre-test dan post-test pada keterampilan membaca permulaan siswa.

Berdasarkan hasil nilai pre-test dan post-test menunjukkan bahwa rata-rata atau mean nilai dari pre-test 66,40. Setelah diberikan treatment (perlakuan) dan akan dilakukan post-test, rata-rata dari nilai post-test menjadi 77,56. Dilihat dari nilai rata-rata pre-test dan post-test pada hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada keterampilan membaca permulaan dengan metode augmented reality.

Dalam hal ini, keterampilan membaca permulaan sangat penting bagi siswa sekolah dasar untuk memperoleh informasi mengenai bacaan. Oleh karena itu membaca merupakan aspek keterampilan terpenting apalagi bagi siswa sekolah dasar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa metode *augmented reality* berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SDN Ganing. Dengan jumlah 25 siswa responden. Dapat dilihat di atas peneliti menggunakan uji t maka hasil perhitungan data yang dibantu dengan SPSS Versi 22 dengan signifikasinya $0.007 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima,

Referensi

- [1]R. N. Falah, W. C. Kusuma, and W. Tamarani, “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Permulaan Menggunakan Buku Belajar Membaca Dan Menulis Permulaan Dengan Metode Iqro Modifikasi Peserta Didik Kelas I Sd Negeri 14 Pemulutan Ogan Ilir,” pp. 156–164, 2021.
- [2]M. P. . Dr. Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *pendidikan islam anak usia dini*, 1st ed. 2020. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=SL0LEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=hadits+tentang+pendidikan+membaca&ots=rFV7lSEl8e&sig=0JD5phnx6CGGo-tzM9AsnPbgSJI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- [3]B. Rahman and H. Haryanto, “Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2,” *J. Prima Edukasia*, vol. 2, no. 2, p. 127, 2014, doi: 10.21831/jpe.v2i2.2650.
- [4]N. Azkia and N. Rohman, “Analisis Metode Montessori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah SD/MI,” *AR-RIAYAH J. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.29240/jpd.v4i1.1411.
- [5]“keterampilan membaca permulaan.” [Online]. Available: <https://123dok.com/article/keterampilan-membaca-permulaan-a-pengertian-membaca.z1rjr98q>
- [6]A. Friska, L. Gaol, P. Studi, P. Fisika, and U. Riau, “Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Pendekatan Saintifik Menggunakan Augmented Reality pada Materi Tata Surya untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 2, pp. 14190–14199, 2022, [Online]. Available: <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/4684>
- [7]P. Didik, P. Konsep, P. R. Aryani, I. Akhlis, and B. Subali, “Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbentuk Augmented Reality pada Peserta Didik untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Konsep IPA,” *UPEJ Unnes Phys. Educ. J.*, vol. 8, no. 2, pp. 90–101, 2019.
- [8] P. Piriyasurawong, “Scaffolding Augmented Reality Model to Enhance Deep Reading Skill,” *TEM J.*, vol. 9, no. 4, pp. 1760–1764, 2020, doi: 10.18421/TEM94-58.
- [9]Y. Wen, “Augmented reality enhanced cognitive engagement: designing classroom-based collaborative learning activities for young language learners,” *Educ. Technol. Res. Dev.*, vol. 69, no. 2, pp. 843–860, 2021, doi: 10.1007/s11423-020-09893-z.
- [10]J. A. Fredricks, P. C. Blumenfeld, and A. H. Paris, “School engagement: Potential of the concept, state of the evidence,” *Rev. Educ. Res.*, vol. 74, no. 1, pp. 59–109, 2004, doi: 10.3102/00346543074001059.
- [11]J. A. Perry *et al.*, “Complementary genomic approaches highlight the PI3K/mTOR pathway as a common vulnerability in osteosarcoma,” *Proc. Natl. Acad. Sci.*, vol. 111, no. 51, pp. E5564–E5573, Dec. 2014, doi: 10.1073/pnas.1419260111.
- [12]M. Ibáñez and C. Delgado-Kloos, “Augmented reality for STEM learning: A systematic review,” *Comput. Educ.*, vol. 123, May 2018, doi: 10.1016/j.compedu.2018.05.002.
- [13]A. Idrus and A. Yudherta, “Pengembangan Augmented Reality Sebagai Media dalam Meningkatkan Pemahaman Teks Bacaan,” *JTP - J. Teknol. Pendidik.*, vol. 18, no. 3, pp. 144–155, 2016, doi: 10.21009/jtp1803.3.
- [14]M. Munawaroh and N. Ratama, “Penerapan Teknologi Augmented Reality pada Matakuliah Pengantar Teknologi Informasi di Universitas Pamulang Berbasis Android,” *Sains dan Teknol. Inf.*, vol. 5, no. 2, pp. 17–24, 2019, doi: 10.33372/stn.v5i2.543.
- [15]R. Z. Nurani, F. Nugraha, and H. H. Mahendra, “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Anak Usia Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 3, pp. 1462–1470, 2021, [Online]. Available: <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/907>
- [16]S. & irdamurni irdamurni Yani, “Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Anak Berkesulitan Membaca (Disleksia),” *E-JUPEKhu*, vol. Vol 7, No, 2019, [Online]. Available: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/1365428>
- [17]S. Dasar, “3 1,2,3,” vol. 08, 2023.
- [18]Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, Cetakan Ke. Bandung: Alfabeta, 2021 ©2021, 2021.
- [19]N. Amini, “Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini,” vol. 09, no. 02, pp. 119–129, 2020.

